Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Identifikasi hubungan kelengkapan pengisian variabel rekam medik penderita dengan mutu layanan Tonsilektomi pada unit bedah RSUD Pare Jawa Timur

Poerwani B.S., author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=82133&lokasi=lokal

---

Abstrak

Rekam medik rumah sakit merupakan salah satu sub sistem dari sistem Informasi rumah sakit yang mutlak harus ada di setiap rumah sakit dalam rangka menjaga/meningkatkan mutu layanannya. Bila pengelolaan rekam medik rumah sakit tidak baik, maka dapat dikatakan bahwa mutu layanan rumah sakit yang bersangkutan juga tidak baik karena kriteria-kriteria tentang mutu layanan RS tidak dapat diukur.
Di RSUD Pare, pengelolaan rekam medik secara keseluruhan dapat dikatakan baik oleh karena pencapaian nilai statifikasi RS Jawa Timur mencapai 98 % dari target. Tetapi apakah pengelolaan rekam medik dilihat dari kelengkapan pengisiannya ada hubungannya dengan mutu layanan RS. Pertanyaan inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini.
Penelitian ini merupakan studi kasus yang bersifat evaluatif tentang kelengkapan pengisian variabel rekam medik dengan analisa yang bersifat diskriptif dengan menggunakan uji statistik chi kuadrat. Uji statistik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara kelengkapan pengisian variabel rekam medik dengan mutu layanan tonsilektomi pada unit bedah RSUD Pare. Dalam hal ini terwakili oleh lama perawatan, pra bedah dan pasca bedah. Data diperoleh dengan Cara mengamati semua rekam medik penderita yang dilakukan tindakan tonsilektomi pada tahun 1990-1991, dan wawancara terhadap kepala unit bedah, rekam medik dan pimpinan rumah sakit.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian variabel rekam medik penderita dengan tonsilektomi yang mempunyai hubungan dengan lama perawatan adalah variabel pemeriksaan fisik/diagnosa/terapi, laporan operasi dan resume. Variabel rekam medik yang ada hubungannya dengan lama perawatan pra bedah adalah pemeriksaan fisik/diagnosa/terapi dan identitas penderita. Sedangkan variabel rekam medik yang ada hubungan dengan lama perawatan pasca bedah adalah laporan operasi. Kelengkapan pengisian variabel rekam medik secara menyeluruh ternyata mempunyai hubungan terhadap lama perawatan keseluruhan dan lama perawatan pra bedah.
Disarankan dengan pengelolaan pengisian rekam medik yang demikian itu, RSUD Pare dapat melakukan kegiatan evaluasi periodik tentang rekam medik yang amat berguna untuk memulai kegiatan membina mutu RS. Demikian pula bagi Dep. Kes. RI dapat menyusun mutu baku bagi pengelolaan rekam medik rumah sakit.